



Anteseden Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Usaha Pengolahan Ikan Desa Sumare Kabupaten Mamuju

Muhtar^{1*}, Sudirman²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju.

¹Email: muhtar@stiemmamuju.ac.id

²Email: sudirmandirman251@gmail.com

Abstrak

Kepedulian masyarakat terhadap kesehatan memberikan daya tarik untuk mengkonsumsi produk makanan yang memiliki asupan protein yang tinggi, sehingga pola konsumsi masyarakat pada produk berbahan ikan merupakan bagian dari pola makan empat sehat lima sempurna. Terdapat usaha pengolahan ikan pada Desa Sumare Kelurahan Simboro Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju, saat ini usaha pengolahan ikan yang terbentuk di Desa Sumare berjumlah 32 jenis usaha pengolahan ikan yang tersebar pada 10 Dusun di Desa Sumare. Jenis usaha pengolahan ikan mampu menyerap tenaga kerja sekitar 128 orang tenaga kerja, dimana jika dirata-ratakan satu usaha pengolahan ikan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak empat orang tenaga kerja. Minimnya modal kerja yang dimanfaatkan dalam melakukan produksi tentunya akan berpengaruh secara langsung dengan produktivitas usaha, dimana saat ini pelaku usaha pengolahan ikan di Desa Sumare masih menggunakan peralatan sederhana berupa peralatan dapur saja, dari delapan jenis usaha pengolahan ikan tak satu pun yang menggunakan peralatan yang berteknologi, dimana saat telah tersedia peralatan yang berteknologi dalam melakukan produksi pengolahan ikan, ini terjadi karena keterbatasan modal kerja sehingga berdampak secara langsung pada produktivitas usaha para pelaku usaha pengolahan ikan di Desa Sumare Kelurahan Simboro Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju.

Kata Kunci: Modal Kerja; Produktivitas Kerja; Upah; Penyerapan Tenaga Kerja

Antecedents Of Labor Absorption In The Sector Sumare Village Fish Processing Business Mamuju District

Abstract

Public concern for health provides an attraction for consuming food products that have a high protein intake, so that the consumption pattern of people on products made from fish is part of the four healthy and five perfect diet. There is a fish processing business in Sumare Village, Simboro Subdistrict, Simboro Subdistrict, Mamuju Regency, currently there are 32 fish processing businesses formed in Sumare Village spread across 10 hamlets in Sumare Village. This type of fish processing business is capable of absorbing a workforce of around 128 workers, where if on average one fish processing business can absorb a workforce of four workers. The lack of working capital used in production will certainly have a direct effect on business productivity, where currently fish processing businesses in Sumare Village still use simple equipment in the form of kitchen utensils, not one of the eight types of fish processing businesses uses technology equipment. , where when technology is available in the production of fish processing, this happens because of limited working capital so that it has a direct impact on the business productivity of fish processing businesses in Sumare Village, Simboro Village, Simboro District, Mamuju Regency.

Keywords: Working Capital; Work Productivity; Wages; Labor Absorption

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Mamuju memiliki luas wilayah sekitar 5.056,19 KM², dengan luas tersebut, secara administrasi, pemerintahan terbagi menjadi 11 Kecamatan, 88 Desa, dan 11 Kelurahan. Kecamatan terluas adalah Kalumpang yakni sekitar 1.731,99 Km² atau 34,20% persen dari luas Kabupaten Mamuju dan terkecil adalah Kecamatan Balabalakang dengan luas wilayah sekitar 21,86 km² atau 0,43 persen yang terbagi menjadi beberapa pulau kecil. Kabupaten Mamuju merupakan daerah yang memiliki potensi perikanan yang menjanjikan dimana sektor perikanan Kabupaten Mamuju dari perikanan laut, dari sebelas Kecamatan yang ada pada Kabupaten Mamuju didominasi oleh garis pantai, salah satu Kecamatan yang memiliki potensi hasil laut adalah Kecamatan Simboro dengan luas wilayah 111,94 Km².

Kecamatan Simboro memiliki delapan Desa, satu dari delapan Desa yaitu Desa Sumare yang memiliki sepuluh Dusun dengan jumlah 619 kepala keluarga dan jumlah penduduk sebesar 2.459 jiwa, pada mula desa ini menurut kisah bahwa penduduk asli Desa Sumare didominasi oleh suku Mamuju. Desa Sumare terdiri dari berbagai suku yaitu Mamuju, Mandar, Bugis dan Jawa dengan bahasa yang berbeda-beda. Desa Sumare dari beberapa penduduk yaitu penduduk berdarah campuran. Semuanya bermula dari kedatangan sebagai nelayan dan pedagang. Penduduk pendatang kebanyakan orang Mandar, datang sebagai nelayan dan Kawin campur antara warga asli dan pendatang melahirkan etnis baru, dalam dialek penyebutan Bugis Mandar.

Desa Sumare, memiliki luas wilayah menurut penggunaannya adalah 23 ha/m² untuk luas pemukiman penduduk, 0 ha/m² untuk luas nelayan, 4 ha/m² untuk luas perkebunan, 2,89 ha/m² untuk luas tempat pemakaman umum, 6 ha/m² untuk luas perkarangan, 50 m² untuk luas taman, 0,16 ha/m² untuk luas perkantoran, dan 2,4 ha/m² untuk luas prasana umum dan lain-lain. Dengan luas keseluruhan sebesar 38 ha/m². Desa Sumare memiliki hasil laut merupakan salah satu sumber mata pencaharian masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pantai, dari hasil laut yang melimpah memberikan daya tarik bagi setiap masyarakat untuk melakukan pengolahan produk yang berbahan dasar ikan. Produk berbahan dasar ikan dapat mudah diterima oleh masyarakat, karena masyarakat moderen akan lebih mudah menyadari bahwa kesehatan tubuh sangat penting.

Kepedulian masyarakat terhadap kesehatan memberikan daya tarik untuk mengkonsumsi produk makanan yang memiliki asupan protein yang tinggi, sehingga pola konsumsi masyarakat pada produk berbahan ikan merupakan bagian dari pola makan empat sehat lima sempurna. Terdapat usaha pengolahan ikan pada Desa Sumare Kelurahan Simboro Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju, saat ini usaha pengolahan ikan yang terbentuk di Desa Sumare berjumlah 32 jenis usaha pengolahan ikan yang tersebar pada 10 Dusun di Desa Sumare. Jenis usaha pengolahan ikan mampu menyerap tenaga kerja sekitar 128 orang tenaga kerja, dimana jika dirata-ratakan satu usaha pengolahan ikan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak empat orang tenaga kerja.

Upaya masyarakat dalam mengembangkan usaha pengolahan ikan saat ini menjadi kendala karena kekurangan modal kerja yang dimiliki akibat dari pengusaha belum mendapatkan akses pada lembaga keuangan baik koperasi maupun lembaga perbankan, sehingga saat ini pelaku usaha hanya mengandalkan modal yang dimilikinya untuk tetap bertahan. Minimnya modal kerja yang dimanfaatkan dalam melakukan produksi tentunya akan berpengaruh secara langsung dengan produktivitas usaha, dimana saat ini pelaku usaha pengolahan ikan di Desa Sumare masih menggunakan peralatan sederhana berupa peralatan dapur saja, dari delapan jenis usaha pengolahan ikan tak satu pun yang menggunakan peralatan yang berteknologi, dimana saat telah tersedia peralatan yang berteknologi dalam melakukan produksi pengolahan ikan, ini terjadi karena keterbatasan modal kerja sehingga berdampak secara langsung pada produktivitas usaha para pelaku usaha pengolahan ikan di Desa Sumare.

Karena modal kerja dan produktivitas usaha yang belum optimal, sehingga pemberian upah kepada pekerja masih dibawah standar upah minimum Provinsi, keberadaan tenaga kerja pada sektor usaha pengolahan ikan di Desa Sumare hanya sebatas mengisi waktu bagi para pekerja yang tidak memiliki pekerjaan tetap, hal ini menjadi perhatian bagi peneliti, dimana jika pelaku usaha dapat maksimal menjalankan usahanya maka akan memberikan kontribusi bagi penyerapan tenaga kerja yang hingga saat

ini pengangguran di Desa Sumare Kelurahan Simboro Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju tergolong masih tinggi

1.2. Rumusan Masalah

- 1.2.1 Apakah modal kerja, produktivitas kerja dan upah berpengaruh secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor usaha pengolahan ikan di Desa Sumare Kabupaten Mamuju ?
- 1.2.2 Apakah modal kerja, produktivitas kerja dan upah berpengaruh secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor usaha pengolahan ikan di Desa Sumare Kabupaten Mamuju ?

1.3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Apakah modal kerja, produktivitas kerja dan upah berpengaruh secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor usaha pengolahan ikan di Desa Sumare Kabupaten Mamuju ?
- 1.2.2 Apakah modal kerja, produktivitas kerja dan upah berpengaruh secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor usaha pengolahan ikan di Desa Sumare Kabupaten Mamuju ?

II. TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Tambunan (2012:2) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh pelaku usaha orang perorang atau berbadan usaha pada sektor ekonomi, lebih lanjut menurut Tambunan (2012:11) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Karena itu, memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM. Usaha Kecil dan Menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan usaha yang berdiri sendiri.

1.2 Pengertian Modal Kerja

Menurut Sawir (2005:129) modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan atau dapat pula diartikan sebagai sejumlah dana yang dimiliki perusahaan dalam membiayai operasi sehari-hari perusahaan, menurut Sofyan (2001:288) modal kerja merupakan aktiva lancar dikurangi dengan hutang lancar, dimana modal kerja juga dapat dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan terhadap aktiva lancar atau dana yang dipergunakan untuk membayar hutang tidak lancar. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2006:131) yaitu modal kerja adalah investasisebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek. Sedangkan pengertian modal kerja secara mendalam terkandung dalam konsep modal kerja dibagi menjadi tiga macam yaitu Kasmir (2008:250).

1.3 Pengertian Produktivitas Kerja

Produktivitas merupakan sikap mental yang dimiliki oleh setiap orang, dalam hal ini pelaku usaha untuk bersungguh-sungguh dalam menjalankan usahanya sehingga pencapaian tujuan perusahaan dapat tercapai, produktivitas kerja menurut Ramayani (2014:83) merupakan sikap mental yang mementingkan usaha secara terus menerus untuk menyesuaikan aktivitas usaha yang memiliki nilai ekonomi dalam menghadapi kondisi yang berubah-ubah, menurut Siagian (2012:62) produktivitas

kerja adalah kemampuan memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan output yang optimal. Dari defenisi di atas dapat disimpulkan produktivitas kerja merupakan sikap mental yang dimiliki seorang pelaku usaha dan karyawan untuk ingin bersungguh-sungguh dalam bekerja sehingga mampu memberikan hasil kerja yang maksimal, jika seseorang memiliki produktivitas yang rendah dalam bekerja maka orang tersebut tidak akan mampu memberikan hasil produksi yang baik dalam memenuhi target yang diinginkan.

1.4 Pengertian Upah

Menurut Sukirno (2005:350) upah adalah pembayaran kepada pekerja yang kasar dan pekerja selalu berpindah-pindah, upah juga menjadi hak yang wajib diterima pekerja setelah melakukan pekerjaan sesuai dengan target yang diberikan oleh manajemen perusahaan. Menurut Samuelson (2003:283) upah menunjukkan kekuatan daya beli persatu jam kerja dengan kata lain upah nominal atau upah uang dibagi dengan biaya hidup, sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia upah diartikan sebagaibayaran yang diberikan sebagai balasan jasa atau ongkos tenaga yang sudah dikerjakan oleh orang lain, hasil sebagai akibat dari pekerjaan. Upah juga merupakan hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang dan sebagai imbalan dari pengusaha kepada pekerja atas suatu pekerjaan yang telah atau akan dilakukan, ditetapkan atau dibayarkan kepada setiap pekerja yang dipekerjakan pada perusahaan.

1.5 Pengertian Penyerapan Kerja

Secara makro laju pertumbuhan kesempatan kerja dapat dikaitkan dengan laju pertumbuhan ekonomi, dengan kata lain pertumbuhan ekonomi akan mempengaruhi laju pertumbuhan kesempatan kerja (Suparmoko, 2011:49) Dalam model sederhana tentang pertumbuhan ekonomi, pada umumnya pengertian tenaga kerja diartikan sebagai angkatan kerja yang bersifat homogen. Menurut Tambunan (2009:73) angkatan kerja yang homogen dan tidak terampil dianggap bisa bergerak dan beralih dari sektor tradisional ke sektor modern secara lancar dan dalam jumlah tidak terbatas. Dalam keadaan demikian, peranan pertumbuhan ekonomi mengandung sifat elastisitas yang tinggi. Meningkatnya permintaan atas tenaga kerja (dari sektor tradisional) bersumber dari ekspansi kegiatan sektor modern Penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya tenaga kerja yang melakukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa atau suatu kondisi ketersedianya lapangan pekerjaan untuk diisi oleh pencari kerja. (Todaro, 2003:55) Permintaan tenaga kerja adalah banyaknya tenaga kerja yang diminta di pasar tenaga kerja. Penawaran tenaga kerja adalah besarnya tenaga kerja yang ditawarkan oleh para pencari kerja di pasar tenaga kerja. (Mankiw, 2012:74)

1.6 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini merupakan dugaan sementara terkait dengan masalah yang akan diketahui, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Modal kerja, produktivitas kerja dan upah berpengaruh secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor usaha pengolahan ikan di Desa Sumare Kabupaten Mamuju.
2. Modal kerja, produktivitas kerja dan upah berpengaruh secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor usaha pengolahan ikan di Desa Sumare Kabupaten Mamuju.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Sumare Kelurahan Simboro Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju, waktu penelitian dilaksanakan tiga bulan sejak bulan Mei sampai dengan bulan Juli tahun 2022

3.2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif berupa penjelasan terkait dengan modal kerja, produktivitas kerja, upah pekerja dan penyerapan tenaga kerja pada usaha pengolahan ikan di Desa

Sumare Kelurahan Simboro Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju, sedangkan data kuantitatif yang digunakan berupa tanggapan responden dalam bentuk skala likers dengan bobot angka lima (5) dengan kategori sangat setuju, angka empat (4) dengan kategori setuju, angka tiga (3) dengan kategori kurang setuju, angka dua (2) dengan kategori tidak setuju dan angka satu (1) dengan kategori sangat tidak setuju. Penelitian ini menggunakan sumber data berupa data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari 32 usaha pengolahan ikan sebagai lokus penelitian dan data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dari 30 usaha pengolahan ikan sebagai lokus penelitian

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan dalam penelitian ini adalah jumlah usaha pengolahan ikan sebanyak 32 unit usaha yang terbagi dari sepuluh Dusun di Desa Sumare Kelurahan Simboro Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju. Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi, karena jumlah populasi dibawah 100, maka peneliti mengambil sampel dari jumlah seluruh populasi sebanyak 32 sampel dengan menggunakan metode sampling total (Sugiyono, 2015:83).

3.4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, pembagian kuesioner dan melakukan wawancara tidak terstruktur terkait dengan fokus

4.1 Alat Analisis Penelitian

Untuk mengetahui kevalidan dan kehandalan butir-butir pernyataan pada setiap variabel dalam penelitian ini menggunakan alat pengujian sebagai berikut :

- 4.1.1 Uji Validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner, dalam menentukan valid atau tidak nya suatu pernyataan maka item pengujian sering digunakan korelasi *Corrected Item-Total Correlation*. Suatu item dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian, (Ghozali, 2012:42)
- 4.1.2 Uji Reliabilitas
Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan data sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan dan dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda, pengujian ini menggunakan uji *Crobach alpha* (α) yaitu jika $\alpha > 0,60$ maka dikatakan reliabel (Ghozali, 2012:42).
- 4.1.3 Uji regresi linear berganda
Analisis regresi linear berganda yang dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh modal kerja, produktivitas kerja dan upah terhadap penyerapan tenaga kerja, dengan rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y : Penyerapan Tenaga Kerja

X₁ : Modal Kerja

X₂ : Produktivitas Kerja

X₃ : Upah

e : Error

a : Konstanta

b : Koefisien Korelasi

4.1.4 Uji Regresi Linear Berganda

1. Uji t (Uji parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

2. Uji F uji bersama-sama (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serempak sedangkan H_0 di tolak yang artinya variabel secara bersama-sama tidak mampu menerangkan variabel terikat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen peneliitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.2.1.1 Uji Validitas

Nilai r_{hitung} dicari dengan menggunakan program SPSS versi 24.0, sedangkan r_{tabel} dicari dengan cara melihat tabel r. Berdasarkan tabel *product moment* untuk *degree of freedom* (df) = N – 2, dimana jumlah N (sampel) adalah 32, dengan demikian dapat dihitung $32 - 2 = 30$, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,3494

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	nyataan X1.1	0,524	0,3494	Valid
2	nyataan X1.2	0,531	0,3494	Valid
3	nyataan X1.3	0,435	0,3494	Valid
4	nyataan X1.4	0,465	0,3494	Valid
5	nyataan X2.1	0,464	0,3494	Valid
6	nyataan X2.2	0,573	0,3494	Valid
7	nyataan X2.3	0,511	0,3494	Valid
8	nyataan X2.4	0,566	0,3494	Valid
9	nyataan X3.1	0,573	0,3494	Valid
10	nyataan X3.2	0,610	0,3494	Valid
11	nyataan X3.3	0,483	0,3494	Valid
12	nyataan X3.4	0,631	0,3494	Valid
13	nyataan Y1.1	0,492	0,3494	Valid
14	nyataan Y1.2	0,611	0,3494	Valid
15	nyataan Y1.3	0,507	0,3494	Valid
16	nyataan Y1.4	0,674	0,3494	Valid

Sumber data : Hasil analisis SPSS. 18.0, 2022

Adapun hasil uji validitas pada tabel 1 diketahui angka r_{hitung} untuk Adapun hasil uji validitas diketahui angka r_{hitung} untuk pernyataan X1.1 sebesar $0,524 > 0,3494$, pernyataan X1.2 sebesar $0,531 > 0,3494$, pernyataan X1.3 sebesar $0,435 > 0,3494$ dan pernyataan X1.4 sebesar $0,465 > 0,3494$. Untuk pernyataan X2.1 sebesar $0,464 > 0,3494$, pernyataan X2.2 sebesar $0,573 > 0,3494$, pernyataan X2.3 sebesar $0,511 > 0,3494$ dan pernyataan X2.4 sebesar $0,566 > 0,3494$. Untuk pernyataan X3.1 sebesar $0,573 > 0,3494$, pernyataan X3.2 sebesar $0,610 > 0,3494$, pernyataan X3.3 sebesar $0,483 > 0,3494$ dan pernyataan X3.4

sebesar 0,631 > 0,3494. Untuk pernyataan X4.1 sebesar 0,445 > 0,3494, pernyataan X4.2 sebesar 0,691 > 0,3494, pernyataan X4.3 sebesar 0,538 > 0,3494 dan pernyataan X4.4 sebesar 0,527 > 0,3494. Untuk pernyataan Y.1 sebesar 0,492 > 0,3494, pernyataan Y.2 sebesar 0,611 > 0,3494, pernyataan Y.3 sebesar 0,507 > 0,3494 dan , pernyataan Y.4 sebesar 0,674 > 0,3494, dimana nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka *Cronbach Alpha* dengan ketentuan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Jika nilai *Cronbach Alpha* yang didapatkan lebih besar dari 0,60 maka disimpulkan kuisioner tersebut reliabel, sebaliknya jika *Cronbach Alpha* < 0,60 maka disimpulkan tidak reliabel. Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS 18.0 menunjukkan nilai *Cronbach*

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Nilai	Keterangan
Modal Kerja (X1)	0,736	0,60	Reliabel
Produktivitas Kerja (X2)	0,795	0,60	Reliabel
Upah (X3)	0,801	0,60	Reliabel
Kepuasan Wajib Pajak (Y)	0,714	0,60	Reliabel

Sumber data : Hasil analisis SPSS. 18.0, 2020

Alpha modal kerja 0,736 > 0,60, nilai *Cronbach Alpha* produktivitas kerja 0,795 > 0,60, nilai *Cronbach Alpha* upah 0,801 > 0,60 dan nilai *Cronbach Alpha* penyerapan tenaga kerja 0,714 > 0,60 diperoleh nilai *Cronbach's alpha* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,60 sehingga setiap butir pernyataan reliabel untuk dijadikan alat ukur atau dapat dikatakan bahwa instrument penelitian tidak menimbulkan arti ganda.

4.2.3 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3
Hasil Analisis Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.619	0.527		0.535	0.710
Modal Kerja	0.334	0.363	0.404	4.419	0.000
Produktivitas Kerja	0.416	0.420	0.424	3.433	0.007
Upah	0.776	0.780	0.789	3.864	0.004

a. Dependent Variable: Penyerapan Tenaga Kerja

Persamaan regresi linear berganda pada hasil penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

$$Y = 0,619 + 0,334 X_1 + 0,416X_2 + 0,776X_3$$

Interpretasi mengenai persamaan regresi penelitian di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. $a = 0,619$ merupakan bilangan konstan yang menunjukkan besarnya nilai penyerapan tenaga kerja pada sektor usaha pengolahan ikan di di Desa Sumare Kelurahan Simboro Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju, jika variabel yaitu modal kerja, produktivitas kerja dan upah sama dengan nol atau tidak memiliki hubungan pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga.
2. $b_1 = 0,334$ merupakan angka yang menunjukkan nilai koefisien beta untuk variabel modal kerja, yang berarti jika modal kerja ditingkatkan dan variabel lain dianggap konstan atau tetap maka penyerapan tenaga kerja ikut naik sebesar 0,334.
3. $b_2 = 0,416$ merupakan angka yang menunjukkan nilai koefisien beta untuk variabel produktivitas kerja, yang berarti jika produktivitas kerja ditingkatkan dan variabel lain dianggap konstan atau tetap maka penyerapan tenaga kerja ikut naik sebesar 0,416.
4. $b_3 = 0,776$ merupakan angka yang menunjukkan nilai koefisien beta untuk variabel upah, yang berarti jika upah kerja ditingkatkan satu satuan dan variabel lain dianggap konstan atau tetap maka penyerapan tenaga kerja ikut naik sebesar 0,776.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel modal kerja, produktivitas kerja dan upah secara parsial atau satu persatu berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor usaha pengolahan ikan di Desa Sumare. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis dalam penelitian ini digunakan alat uji t (parsial) untuk menguji variabel secara satu persatu terhadap variabel penyerapan tenaga kerja pada sektor usaha pengolahan ikan di di Desa Sumare Kelurahan Simboro Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , dalam penelitian ini nilai t_{tabel} adalah 1,66 dengan kriteria jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti H_1 diterima, dan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak.

Model hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ artinya variabel modal kerja, produktivitas kerja dan upah masing-masing tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor usaha pengolahan ikan di Desa Sumare Kelurahan Simboro Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju.
- b. $H_0 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ artinya variabel modal kerja, produktivitas kerja dan upah masing-masing telah berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor usaha pengolahan ikan di Desa Sumare Kelurahan Simboro Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju.

Pengujian hipotesis pertama yang menjelaskan hubungan pengaruh antara variabel, sebagai berikut :

1. Modal kerja memiliki nilai t_{hitung} 4,419 dan nilai t_{tabel} didapatkan 1,70113 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga kesimpulan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya hipotesis diterima.

2. Produktivitas kerja memiliki nilai t_{hitung} 3,433 dan nilai t_{tabel} didapatkan 1,70113 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0,007 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga kesimpulan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya hipotesis diterima.
3. Upah memiliki nilai t_{hitung} 3,864 dan nilai t_{tabel} didapatkan 1,70113 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga kesimpulan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya hipotesis diterima.



ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.647	3	3.881	15.024	.000 ^a
	Residual	343.128	30	1.801		
	Total	341.372	31			

a. Predictors: (Constant), Modal kerja, upah, produktivitas kerja

b. Dependent Variable: Penyerapan tenaga kerja

□

4.3 Untuk uji F (simultan)

Untuk uji F (simultan) dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} , nilai F_{hitung} yang didapatkan dalam penelitian ini adalah 15,024 dengan tingkat signifikan 0.000, dan nilai F_{tabel} sebesar 2,95. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti ketiga variabel *independen* yaitu modal kerja, produktivitas kerja dan upah yang dijadikan variabel penelitian berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel *dependen* yaitu penyerapan tenaga kerja pada sektor usaha pengolahan ikan di Desa Sumare Kelurahan Simboro Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :Dari hasil analisis regresi linear berganda pada uji parsial menunjukkan variabel modal kerja dengan nilai signifikan 0,000, variabel produktivitas dengan nilai signifikan 0,007 dan upah dengan nilai signifikan 0,004, sedangkan uji simultan menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 15,024 > dari nilai F_{tabel} sebesar 2,95 dengan tingkat signifikan 0,000, sehingga dapat dilihat nilai signifikan dari ketiga variabel lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan modal kerja, produktivitas kerja dan upah berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor usaha pengolahan ikan di Desa Sumare Kelurahan Simboro Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju. Variabel modal kerja yang paling dominan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor usaha pengolahan ikan di Desa Sumare Kelurahan Simboro Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju dengan nilai beta sebesar 4,419 dengan tingkat signifikan paling rendah yaitu 0,000.

B. SARAN

1. Diharapkan peran serta lembaga keuangan bank dan non bank untuk memberikan bantuan modal kerja pada usaha pengolahan ikan di Desa Sumare Kelurahan Simboro Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju, yang hingga saat ini para pelaku usaha masih kesulitan dalam mendapatkan modal kerja, karena dari hasil penelitian ini menunjukkan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada usaha pengolahan ikan di Desa Sumare.
2. Diharapkan produktivitas kerja dari setiap pelaku usaha pengolahan ikan senantiasa ditingkatkan, karena karena dari hasil penelitian ini menunjukkan produktivitas kerja berpengaruh

- signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada usaha pengolahan ikan di Desa Sumare.
3. Diharapkan pelaku usaha pengolahan ikan di Desa Sumare meningkatkan upah karyawan dengan layak, paling tidak sama dengan ketentuan pemerintah dalam penetapan upah minimum provinsi Sulawesi Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston, 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali Imam, 2012. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Ketiga. Badan Penerbit Universitas Diponegoro*
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Rajawali Pers*, Jakarta
- Paul A. Samuelson, dan William D. Nordhaus, 2003. *Ilmu Mikro Ekonomi, Alih Bahasa*, (Edisi Ke-17, Jakarta: PT Media Global Edukasi)
- Ramayani, 2014. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia* Jakarta : Penerbit LP3ES
- Sadono Sukirno, 2005. *Makro Ekonomi*, (Edisi Ketiga, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada,
- Samuelson, 2003. *Ilmu Makro Ekonomi*,. McGraw-Hill. Media Global Edukasi
- Sawir, 2005. *Ekonomi Makro* Cetakan Pertama, Yogyakarta: BPFE UII
- Siagian, 2012. *Konomi Pembangunan: Problematika Dan Pendekatan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sofyan, 2001. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Suparmoko, 2011. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. PT Raja Grafindo Persada
- Todaro, 2003. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, Edisi Keenam, Jakarta: Erlangga
- Tulus T.H. *Tambunan, UMKM di Indonesia*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009)
-, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*, (Jakarta: LP3ES,